Kuliah 04

ELASTISITAS PENAWARAN



Universitas Komputer Indonesia

ELASTISITAS PENAWARAN

- ***Elastisitas Penawaran*** **adalah suatu ukuran seberapa besar jumlah supply suatu barang terpengaruh oleh perubahan harga barang tersebut.**

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Elastisitas Penawaran

- **Fleksibilitas penjual merubah jumlah barang yang mereka produksi.**
  - **Tanah tepi pantai adalah inelastic.**
  - **Barang produksi spt: buku, mobil, televisi adalah elastis.**
- **Perioda Waktu.**
  - **Supply lebih elastis untuk jangka panjang.**

Menghitung Elastisitas Harga Penawaran

- **Elastisitas harga penawaran dihitung sebagai persentase perubahan jumlah yang ditawarkan dibagi persentase perubahan harga.**

$$\text{Price elasticity of supply} = \frac{\text{Percentage change in quantity supplied}}{\text{Percentage change in price}}$$

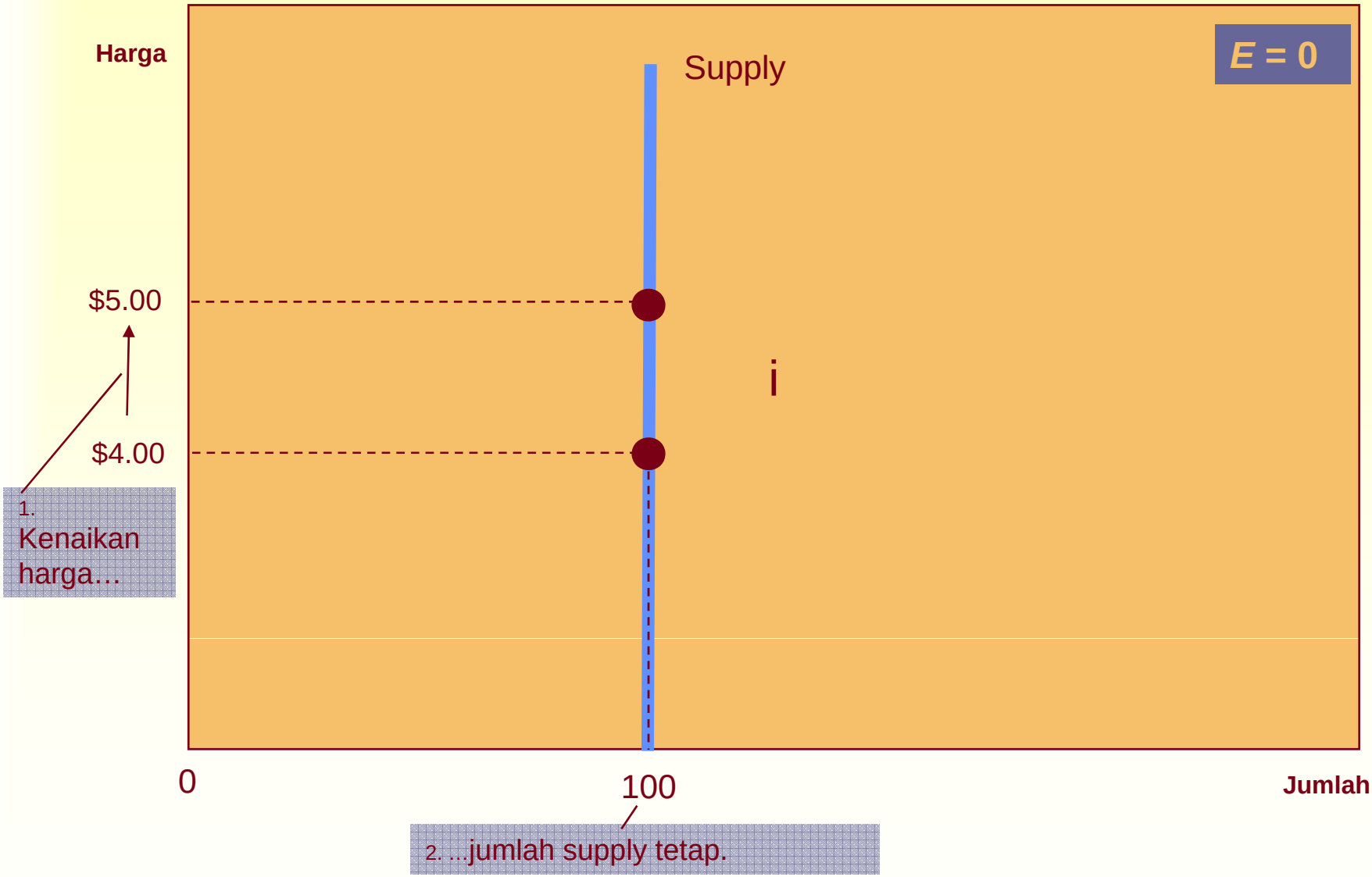
Contoh:

- **Andaikan bahwa kenaikan harga susu dari $1.90 jadi $2.10 satu liter menyebabkan peternak menaikkan produksi dari 9000 jadi 11 000 L per bulan**

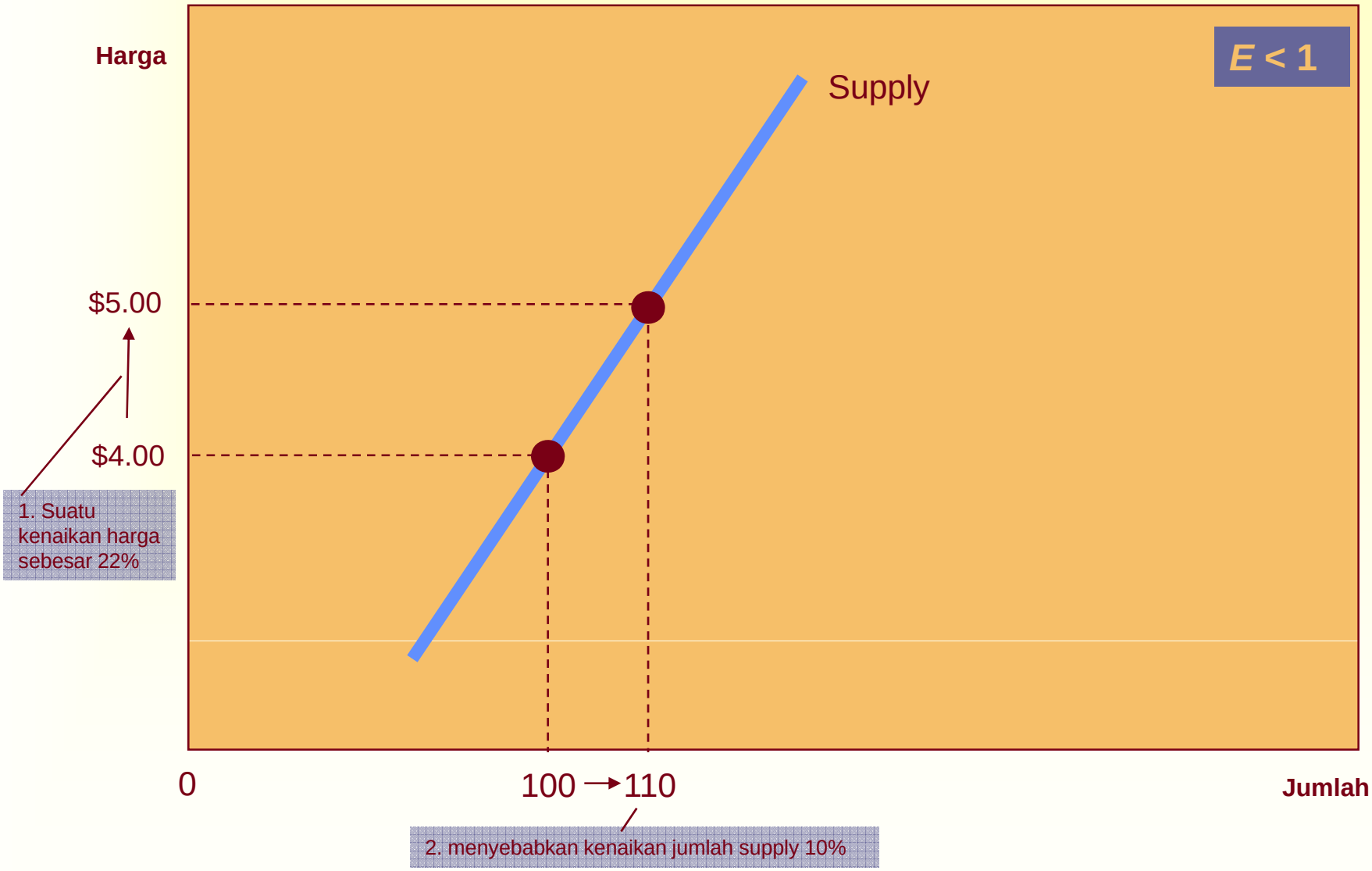
- **gunakan metoda midpoint, maka perhitungan persentase perubahan harga adalah (2.10 - 1.90) / 2.00 x 100 = 10%**
- **Dengan cara yang sama persentase perubahan jumlah supply adalah (11 000 - 9000) / 10 000 x 100 = 20%**

$$\text{Elastisitas harga penawaran} = \frac{20\%}{10\%} = 2.0$$

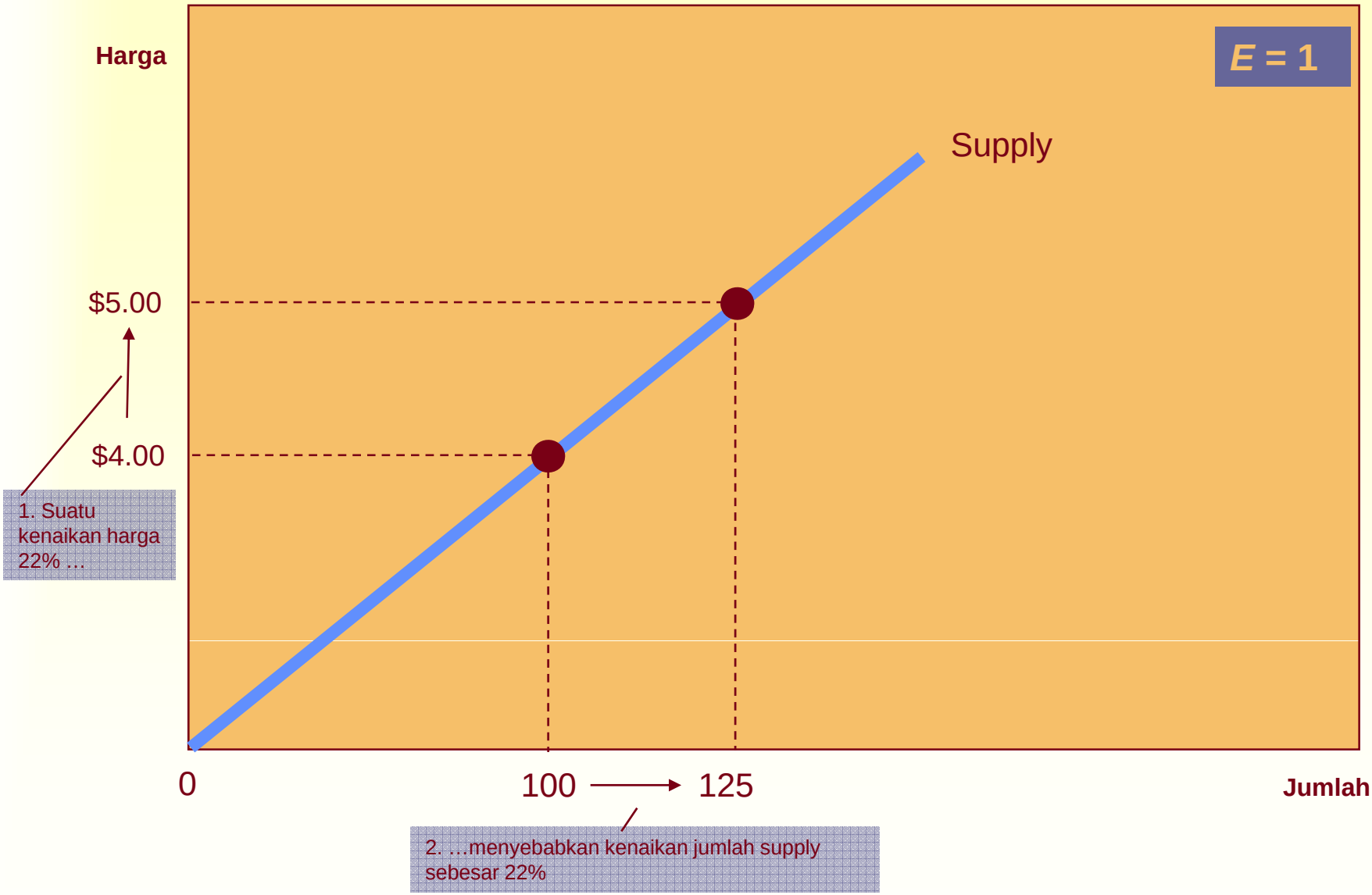
Kurva Supply Inelastis Sempurna



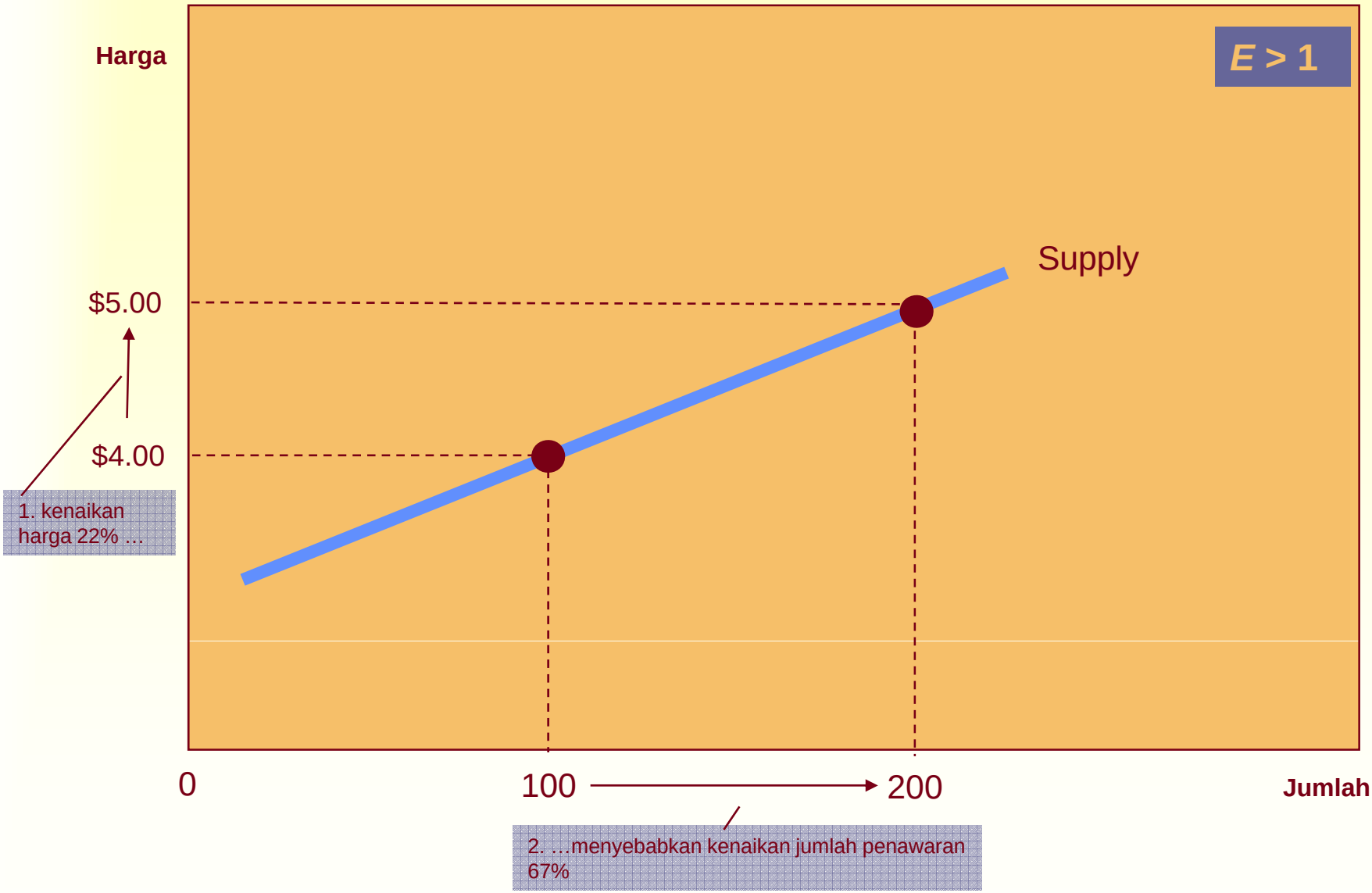
Supply Inelastis



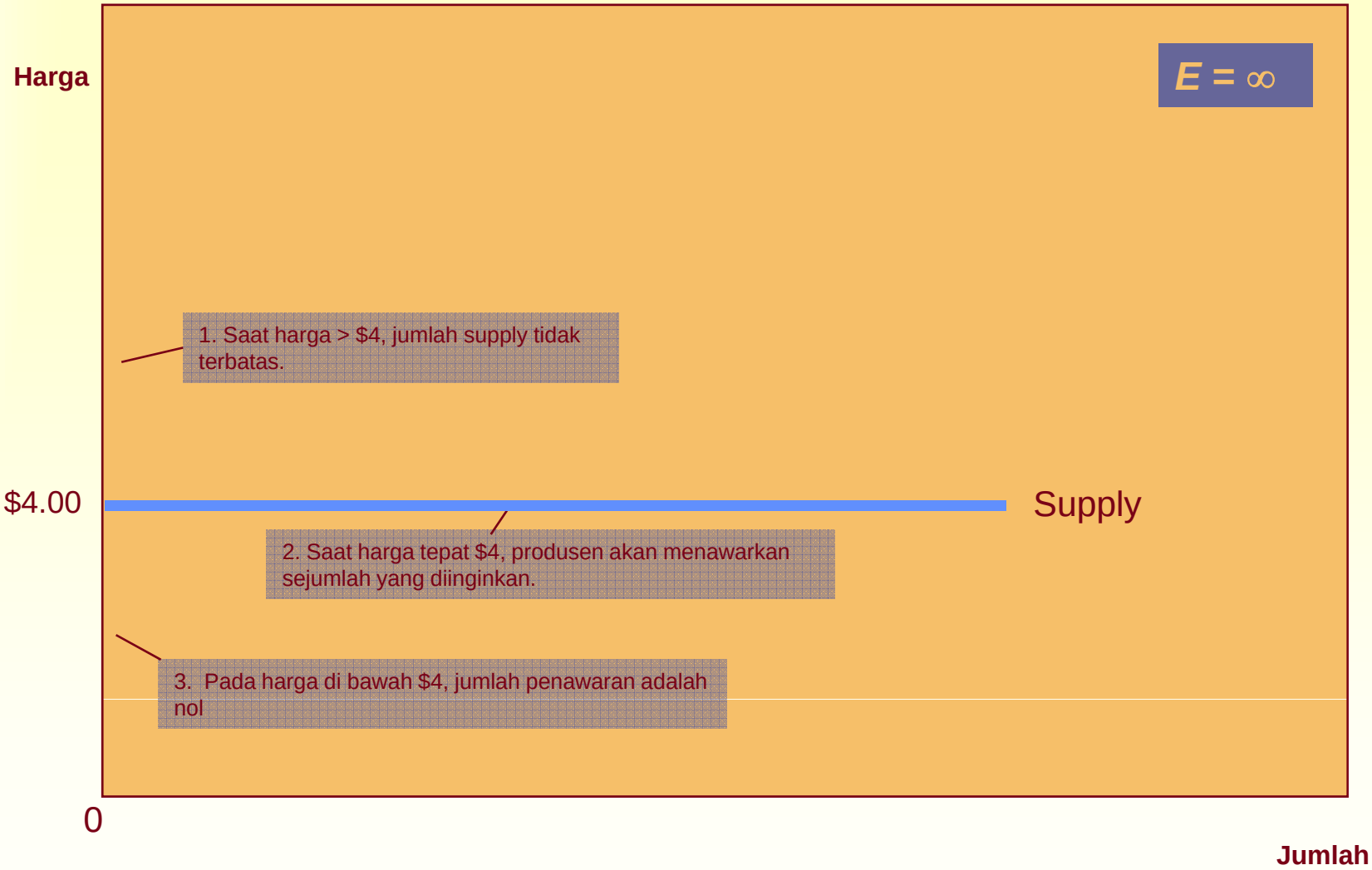
Supply Unitary Elastis



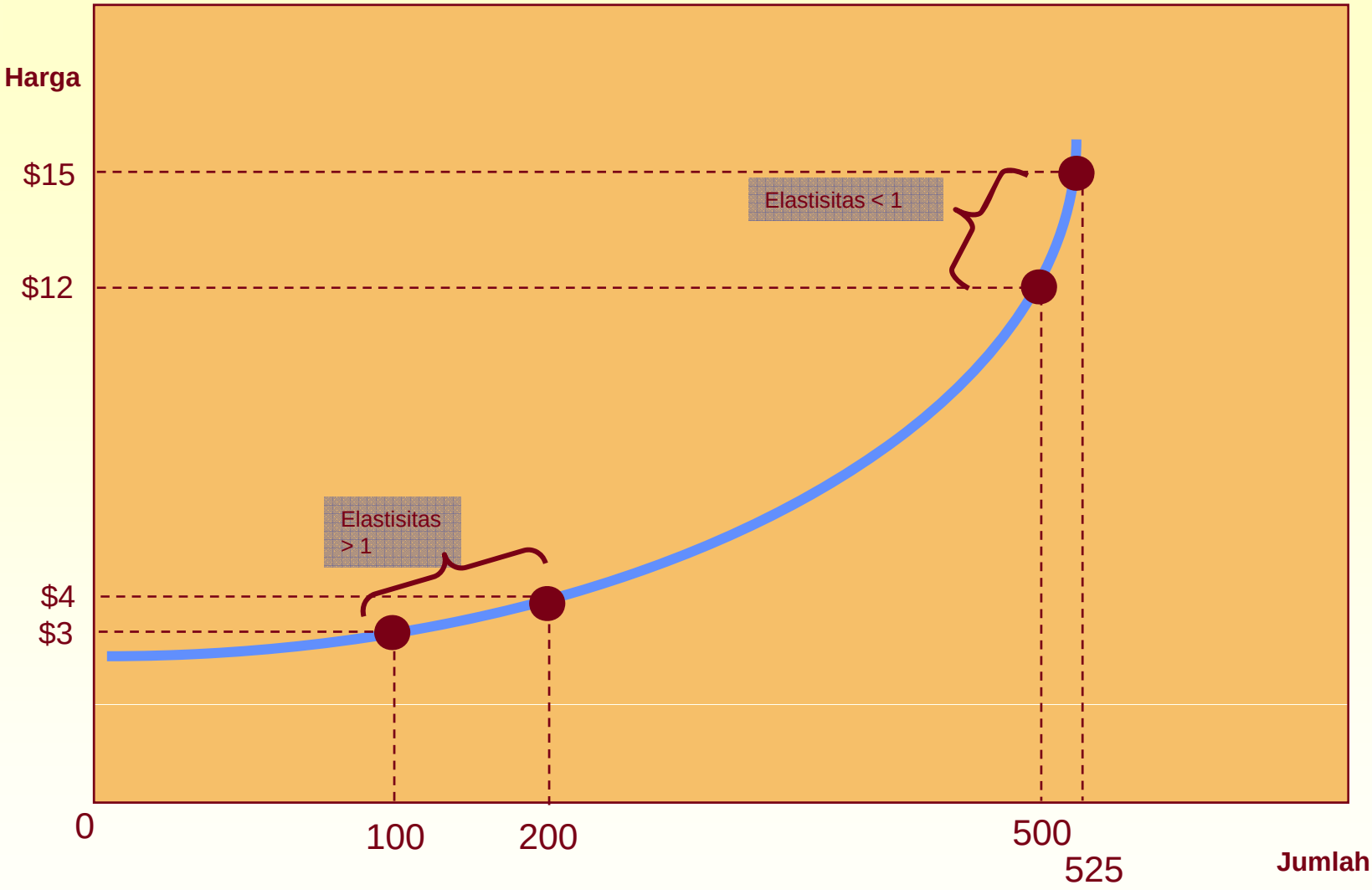
Supply Elastis



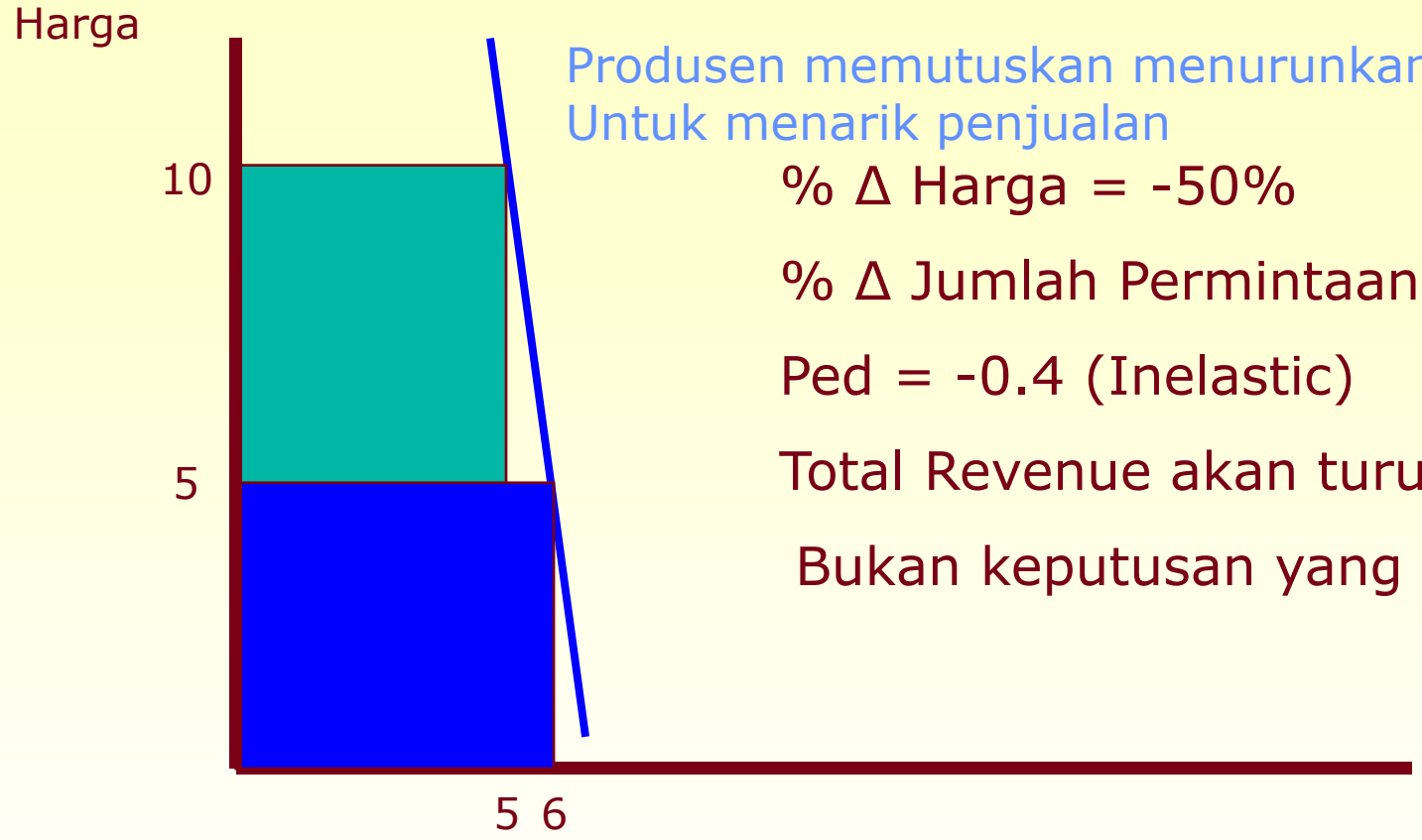
Supply Elastis Sempurna



Bagaimana elastisitas harga supply dapat bervariasi



Elasticity



Produsen memutuskan menurunkan harga
Untuk menarik penjualan

% Δ Harga = -50%

% Δ Jumlah Permintaan = +20%

Ped = -0.4 (Inelastic)

Total Revenue akan turun

Bukan keputusan yang tepat

Elasticity


Harga
Produsen memutuskan menurunkan harga
Untuk menarik penjualan
% Δ Harga = - 30%
% Δ Permintaan = + 300%
Ped = - 10 (Elastic)
Total Revenue naik
Keputusan tepat
10
7
5
20
Jumlah Permintaan

Peraturan pemerintah yg melarang dan memerangi penjualan & penggunaan obat terlarang menyebabkan jumlah supply berkurang tetapi demand cenderung tetap sehingga terjadi kenaikan harga obat terlarang tersebut, akibatnya total revenue dari penjual obat tersebut justru meningkat. Sehingga larangan obat justru bisa makin meningkatkan kejahatan yg berkaitan dengan ketagihan obat.

Beberapa analis berpendapat bahwa perlu ada alternatif lain untuk mengatasi penggunaan obat yaitu dengan mengurangi jumlah demand dengan memberikan pendidikan. Keberhasilan pendidikan tentang bahaya obat-obatan membuat kurva demand berpindah jadi lebih sedikit dan harga obat-obatan tersebut juga ikut turun.

Contoh:

Harga hand phone jatuh dari 2 juta rupiah menjadi 1 juta rupiah, supplynya turun dari 8 juta menjadi 6 juta, carilah elastisitas harga penawaran.

$$\%\ \text{Perub}\quad QS = \frac{-2{,}000{,}000}{8{,}000{,}000} \times 100\% = -25\%$$

$$\%\ \text{Perub}\quad P = \frac{-1.000.000}{2.000.000} \times 100\% = -50\%$$

$$\text{Elastisitas Harga Penawaran } (\eta^s) = \frac{-25}{-50} = 0.5$$

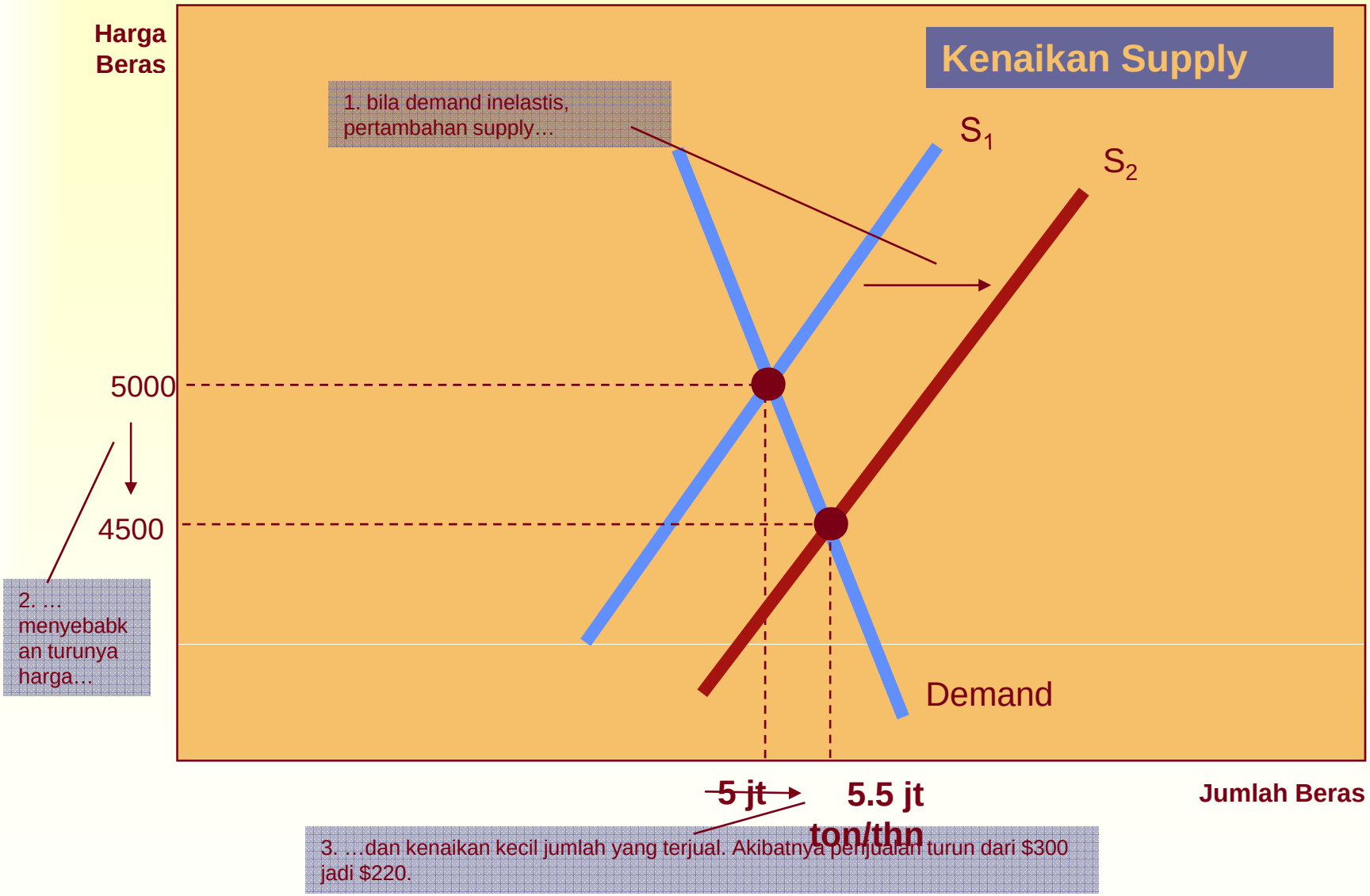
Latihan

- **Saat ini beras di Jawa Barat memiliki harga pasar Rp 5000/kg dan jumlah konsumsi 5 jt ton/thn (124kg/0rg/thn-40jt penduduk). Karena panen beras berhasil terjadi kenaikan jumlah beras yang ada di pasar, akibatnya harga pasar beras turun menjadi Rp 4500 /kg, sementara pada harga Rp 4500/kg ini jumlah permintaan pasar menjadi 5.5 juta ton beras.**

  Buatlah kurva Supply & Demand dan beri penjelasan efek yang terjadi akibat perubahan supply.

  Hitung elastisitas demand dan beri keterangan.

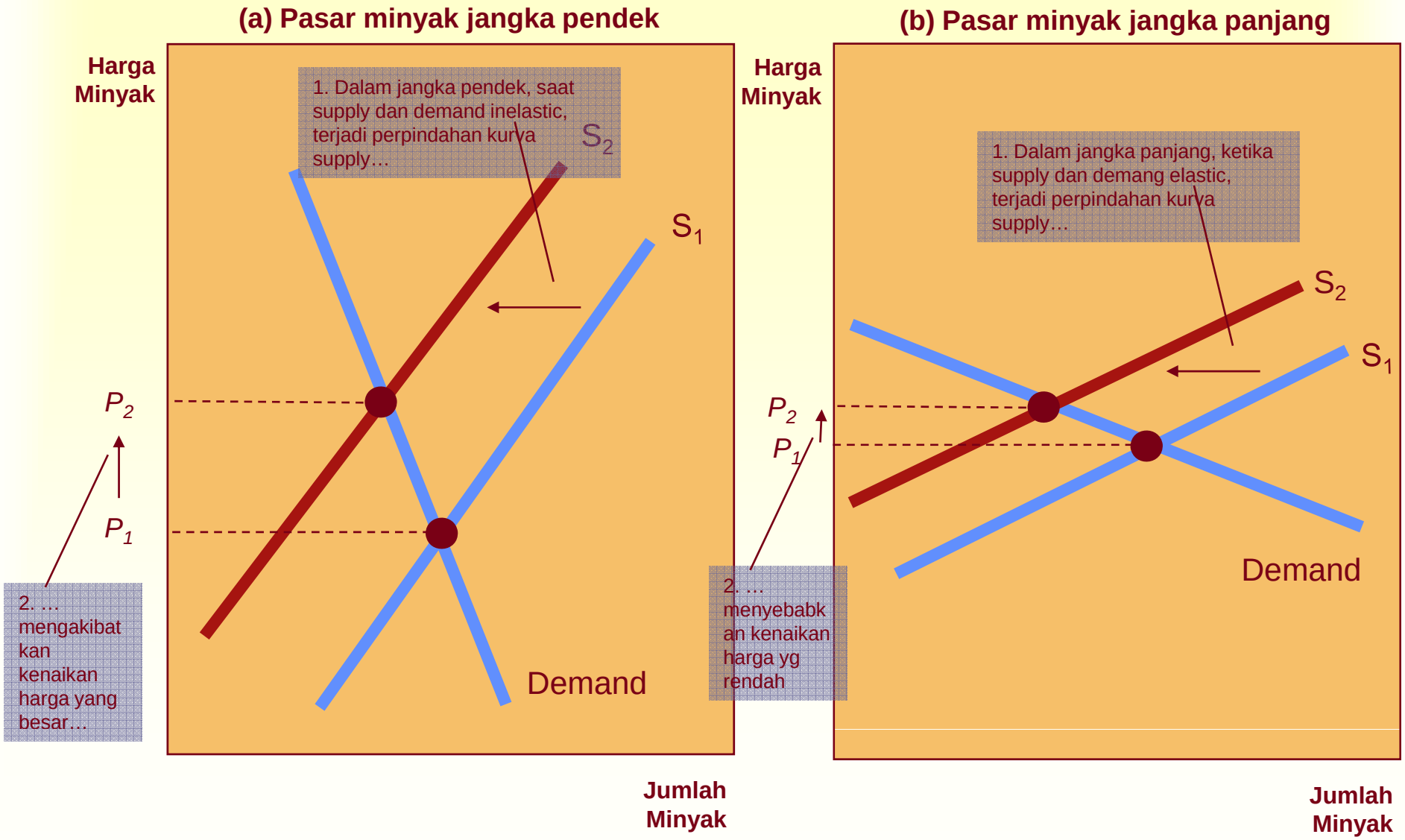
Contoh: supply beras di pasar



OPEC

- Thn 1970 negara OPEC memutuskan untuk menaikkan harga dengan cara menurunkan jumlah minyak yang disupply. Tahun 1973-1974 harga minyak meningkat lebih dari 50%. Tahun 1979 meningkat 14%, tahun 1980 34%, 1981 34%. Tahun 1982-1985 terjadi penurunan harga rata-rata 10% pertahun. Tahun 1986 OPEC terpecah dan harga minyak jatuh 45%. Tahun 1990 harga minyak sama seperti harga tahun 1970 sebelum OPEC menaikan harga.
- Hal ini menunjukkan supply dan demand memiliki perilaku yang berbeda pada jangka pendek dan jangka panjang.
- Pada jangka pendek supply dan demand untuk minyak relatif inelastis. Supply Inelastis karena jumlah cadangan minyak yang diketahui dan kapasitas ekplorasi tidak dapat dirubah dengan cepat. Demand tidak elastis kebiasaan pembelian tidak akan berubah seketika terhadap perubahan harga. Pembeli cenderung membayar pada harga yang lebih mahal.
- Pada jangka panjang produsen minyak diluar OPEC bereaksi dengan meningkatkan eksplorasi minyak dan dan meningkatkan kapasitas ektraksi minyak. Sementara konsumen mulai berpikir untuk lebih irit, misal mengganti mobil yang boros dengan mobil yang lebih irit.
- Sehingga keputusan OPEC profitable untuk jangka pendek tetapi tidak profitable untuk jangka panjang.

Pengurangan Supply Minyak Dunia



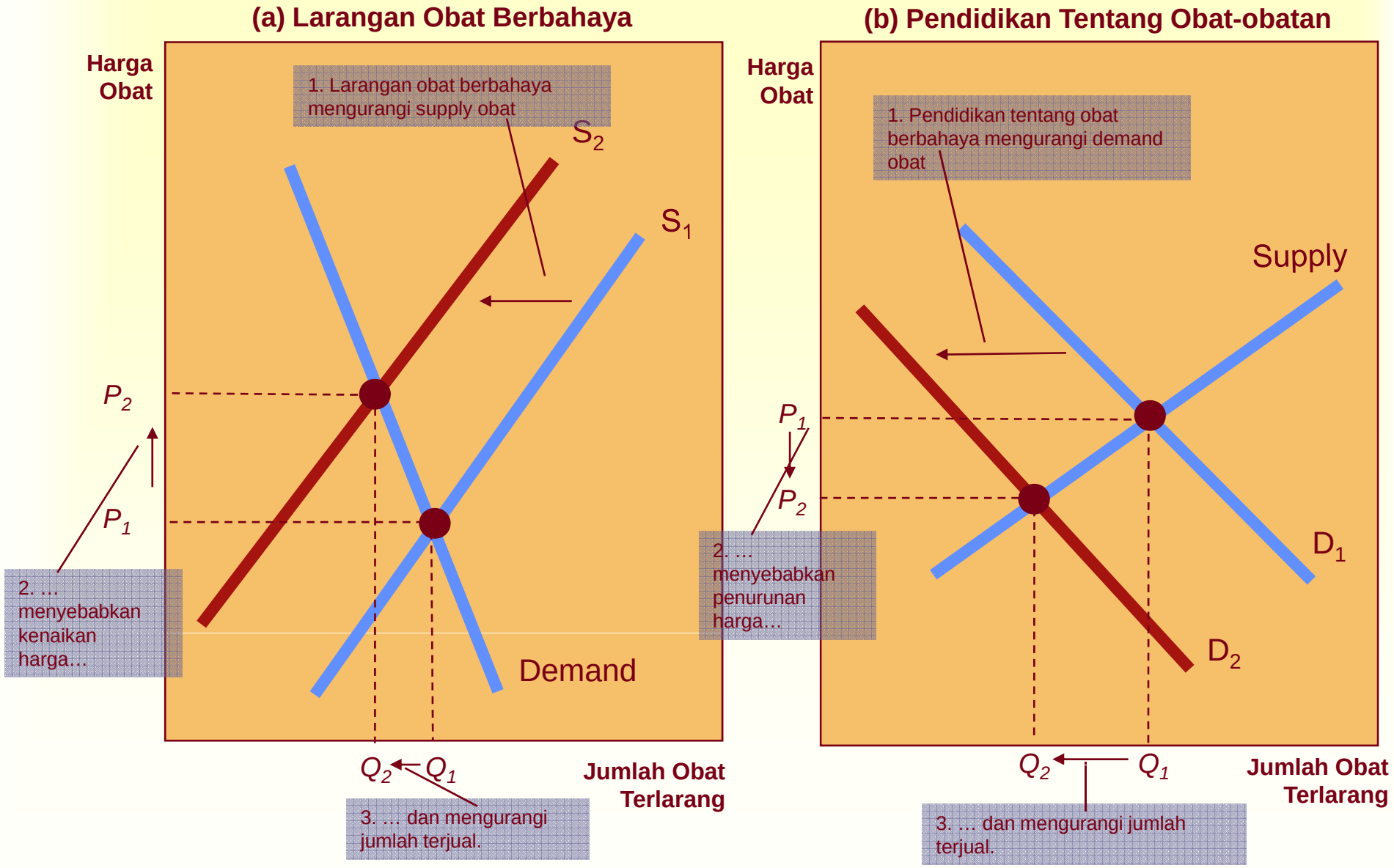
Permasalahan Obat Terlarang

- **Obat-obatan terlarang seperti kokain dan ekstasi memiliki berbagai efek. Yg pertama ketergantungan dapat menghancurkan kehidupan pengguna dan keluarganya. Efek lainnya bahwa kecanduan bisa membawa pada tindakan kriminal untuk mendapatkan uang guna memenuhi kebiasaannya.**

Peraturan pemerintah yg melarang dan memerangi penjualan & penggunaan obat terlarang menyebabkan jumlah supply berkurang tetapi demand cenderung tetap sehingga terjadi kenaikan harga obat terlarang tersebut, akibatnya total revenue dari penjual obat tersebut justru meningkat. Sehingga larangan obat justru bisa makin meningkatkan kejahatan yg berkaitan dengan ketagihan obat.

Beberapa analis berpendapat bahwa perlu ada alternatif lain untuk mengatasi penggunaan obat yaitu dengan mengurangi jumlah demand dengan memberikan pendidikan. Keberhasilan pendidikan tentang bahaya obat-obatan membuat kurva demand berpindah jadi lebih sedikit dan harga obat-obatan tersebut juga ikut turun.

Kebijakan untuk mengurangi obat-obatan terlarang



TERIMA KASIH

Setiap orang memiliki MODEL DUNIA masing-masing yang unik, yang patut dihormati